



**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LPM-IKIP PADANG**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM SD 1994
DI KECAMATAN BATANG ANAI
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Oleh

**Dra. Zuwirna
Dr. H. Nurtain
Dra. Fetri Yeni**

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITULUKA TEL.	2-7-99
SUMBER / NISBAH	H
KOLENSI	KI
NO. INVENTARIS	453/KI/99-10/2
LOKASI	372.19 Zw 10

**DIBIYAI DENGAN DIK SUPLEMEN IKIP PADANG
TAHUN ANGGARAN 1998/1999
NOMOR KONTRAK : 24/K 12.3/PM/1999
TANGGAL : 1 FEBRUARI 1999**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
APRIL 1999**

R I N G K A S A N

JUDUL : IMPLEMENTASI KURIKULUM SD 1994 BAGI GURU-GURU
SD DI KECAMATAN BATANG ANAI

PELAKSANA : DRA. ZUWIRNA

DR. H. NURTAİN

DRS. ALWEN BENTRI M. PD

DRA. FETRI YENI. J

Permasalahan yang melatarbelakangi diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah karena kurang dan beragamnya pemahaman guru-guru terhadap kurikulum SD 1994 dan implementasinya dalam proses belajar mengajar. Pada hal keduanya sangat penting dalam rangka membelajarkan anak didik di sekolah.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu guru-guru SD agar lebih memahami kurikulum SD 1994 dan dapat mengimplementasikannya secara lebih baik. Manfaat kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman guru-guru tentang materi yang disampaikan dan menyebarkannya kepada sejawat.

Pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan penlok dengan kegiatan inti ceramah, tanya jawab, diskusi serta latihan membuat program perencanaan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 1994.

Peserta dari kegiatan penlok ini adalah guru-guru SD di Kecamatan Batang Anai, masing-masing 1 orang guru untuk 1 SD, yang keseluruhannya berjumlah 29 orang.

Kegiatan penlok ini dilakukan pada tanggal 12 dan

13 April 1999 bertempat di SD 04 Pasar Usang. Hasil dari kegiatan ini telah dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan peserta. Ini terlihat dari keseriusan peserta mengikuti kegiatan dan respon peserta yang disampaikan pada acara penutupan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana. Kelancaran ini didukung oleh karena adanya kerjasama, kekompakan serta sambutan yang hangat dari berbagai pihak yang terkait dengan kegiatan ini.

Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan para peserta dapat mengaplikasikannya di tempat tugas mereka dan dapat menularkannya kepada sejawat. Dianjurkan pula kepada instansi terkait agar melakukan kegiatan serupa yang dapat meningkatkan semangat dan kualitas profesional guru-guru sehingga kualitas pendidikan menjadi semakin baik.

**TIM PELAKSANA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM SD 1994 DI KECAMATAN
BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

K E T U A : Dra. Zuwirna
Anggota : 1. Dr. H. Nurtain
 2. Dra. Fetriyeni
 3. Drs. Alwen Bentri, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah dituntut melaksanakan misi Tri dharmanya, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa beroperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tri dharma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan adanya interaksi yang dilakukan oleh institusi dengan lingkungannya yang didukung oleh unsur-unsur penunjang yang terkait. Dengan demikian misi pengabdian dari lembaga pendidikan tinggi merupakan bagian integral dari masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia yang sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang dalam melakukan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara langsung kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh IKIP Padang meliputi lima bentuk kegiatan, yaitu pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pelaksanaan dan pengembangan program Kuliah Kerja Nyata, pengembangan wilayah dan pemberian informasi tepat guna di pedesaan.

Kelima bentuk pengabdian yang dilaksanakan oleh staf pengajar dan mahasiswa IKIP Padang di tengah masyarakat dalam bentuk pengamalan IPTEKS merupakan bukti kepedulian kita kepada masyarakat. Diharapkan dengan kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan mereka sejalan dengan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat khusus oleh staf pengajar mulai dari penyusunan proposal

sampai selesainya laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana serta bantuan yang berharga dari semua pihak. Dalam kesempatan ini seyogyanya kamiucapkan terima kasih kepada Tim Pelaksana dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan aktivitas tersebut.

Akhirnya marilah kita bermohon kepada Allah SWT, semoga seluruh jerih payah Tim Pelaksana dan bantuan semua pihak ini mendapat ridha dari Tuhan Yang Maha Esa serta sebagai amal shaleh yang diterima di sisi-Nya. Amin !

Padang, April 1999
Lemabaga Pengabdian Kepada
Masyarakat IKIP Padang,

K e t u a.

Dr. H. Nurtain
NIP. 130 252 716

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
I . PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Masalah	4
II. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN	5
A. Tujuan Kegiatan	5
B. Manfaat Kegiatan	5
III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	6
IV. PELAKSANAAN KEGIATAN	7
A. Realisasi Pemecahan Masalah	7
B. Khalayak Sasaran	7
C. Metode yang digunakan	8
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	10
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	12
A. Kesimpulan	12
B. Saran	12
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	15

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan Dasar (dalam hal ini SD) mempunyai posisi yang strategis dalam membangun masa depan anak ke arah yang lebih baik untuk kehidupannya dalam keluarga maupun di dalam masyarakat. Selain itu juga mempunyai peranan sentral sebagai upaya dan proses mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Untuk mencapai maksud di atas diperlukan kurikulum yang disusun secara cermat, sistematis dan sesuai dengan kebutuhan anak dan tuntutan masyarakat. Kurikulum merupakan dokumen tertulis yang berisi sejumlah ide, konsep, gagasan dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh ahli pendidikan, ahli kurikulum dan ahli dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan.

Kurikulum tertulis baru akan berarti bila dikembangkan dalam kegiatan aktual yaitu kegiatan belajar mengajar. Dalam keseluruhan aktivitas tersebut posisi guru sangat penting dan tidak dapat digantikan atau ditiadakan. Nana Sudjana (1989:1) mengatakan "Kurikulum diuntukkan bagi siswa, melalui guru yang secara nyata memberi pengaruh kepada siswa pada saat terjadinya pengajaran".

Kelancaran pelaksanaan kurikulum tidak terlepas pula dari peranan lingkungan masyarakat yang mendukung serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Sebagai pengembang kurikulum pada tingkat sekolah/kelas, guru dituntut hadir dan berbuat di tengah-tengah peserta didik dalam rangka memberikan pengalaman belajar ke-

pada siswa sesuai dengan apa yang terdapat pada kurikulum tertulis yang meliputi aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.

Memperhatikan peranan dan pentingnya tugas guru sebagai pendukung kelancaran pelaksanaan atau implementasi kurikulum, dapat dikatakan bahwa kualitas pengembang kurikulum dan proses pengajaran sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan guru. Konsekwensinya, bila kualitas proses pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu ingin ditingkatkan maka kualitas kemampuan gurupun perlu pula dibenahi.

Mewujudkan sosok guru yang mempunyai kemampuan yang memadai dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengembang kurikulum dan mampu mengimplementasikannya bukanlah sesuatu pekerjaan mudah, tetapi membutuhkan usaha yang terprogram dalam waktu yang cukup lama.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan sebagian guru SD di Kecamatan Batang Anai diperoleh kesan dan informasi bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengembang dan pelaksana kurikulum belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Beragamnya tingkat pemahaman dan pengetahuan guru terhadap kurikulum yang berlaku saat ini.
2. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengimplementasikan kurikulum SD 1994.

Sesuai dengan kenyataan di atas, kami memberikan penerangan dan lokakarya kepada guru-guru SD di Kecamatan Batang Anai, sehingga guru-guru memperoleh pengetahuan dan peningkatan kemampuan dalam rangka kelancaran implementasi kurikulum di sekolah mereka masing-masing.

IKIP Padang sebagai LPTK berperan mempersiapkan dan membekali calon guru dan tenaga kependidikan lainnya dengan kemampuan dalam bidangnya, baik dalam lingkungan Depdikbud maupun departemen lainnya yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan latihan.

Di samping itu, IKIP Padang sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi ikut menyebarluaskan temuan-temuan baru khususnya temuan-temuan dan teori dalam bidang pendidikan kepada masyarakat.

Jalinan kerjasama IKIP Padang sebagai penghasil tenaga kependidikan dan Depdikbud sebagai pemakai tidak hanya terbatas pada pengadaan tenaga kependidikan saja. Secara terus menerus selalu ada usaha untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan itu sendiri. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP) sebagai salah satu jurusan di IKIP Padang mempunyai kompetensi dalam bidang pengembangan dan inovasi kurikulum merasa berkewajiban untuk menyumbangkan pemikiran sebagai pengabdian kepada masyarakat yang membutuhkan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi yang telah dikemukakan terdahulu, maka permasalahan pokok yang akan ditanggulangi adalah "Bagaimana implementasi kurikulum SD 1994 ?" Karena keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi maka kegiatan ini hanya meliputi:

1. Peningkatan pemahaman guru terhadap pelaksanaan pendidikan umumnya dan pemahaman terhadap kurikulum khususnya kurikulum SD 1994.
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru terhadap implementasi kurikulum SD 1994.

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

A. Tujuan Kegiatan

Kegiatan penataran dan lokakarya ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman guru-guru SD di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Secara rinci tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Agar guru-guru memiliki pemahaman yang sama terhadap kurikulum SD yang berlaku saat ini.
2. Agar guru-guru memahami hal-hal yang berkaitan dengan implementasi kurikulum SD saat ini.
3. Agar guru-guru mampu mengimplementasikan kurikulum SD sesuai dengan tuntutan kebutuhan anak didik dan tuntutan masyarakat.

B. Manfaat Kegiatan

Guru-guru yang memperoleh kesempatan mengikuti kegiatan penataran ini diharapkan dapat mengkomunikasikannya kepada sejawat dan pihak terkait yang ikut bertanggung-jawab untuk kelancaran implementasi kurikulum di tempat yang menjadi lokasi kegiatan penataran ini.

Bagi para pelaksana/fasilitator merupakan kontribusi pengetahuan dan keterampilan, khususnya dalam lingkup yang diberikan dalam penataran dan lokakarya ini. Dengan kata lain merupakan pelaksanaan dharma ke tiga dari tridharma perguruan tinggi yaitu penegebdian kepada masyarakat.

BAB III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang akan dicapai, maka kegiatan yang dilaksanakan adalah penataran dan lokakarya.

Penataran dilakukan dengan kegiatan pokok ceramah, tanya jawab dan diskusi tentang:

1. Pendidikan dan perspektif masa depan.
2. Kurikulum SD 1994.
3. Perencanaan program pengajaran menurut kurikulum SD 1994.
4. Strategi belajar mengajar.
5. Evaluasi proses dan hasil belajar.

Lokakarya dilakukan dengan kegiatan pokok latihan membuat program tahunan, program caturwulan, program harian atau satuan pelajaran yang disesuaikan dengan kelas yang dipegang oleh guru yang mengikuti kegiatan ini.

BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah implementasi kurikulum SD 1994 adalah sebagai berikut.

1. Mengurus surat persetujuan/izin, yang dilakukan setelah proposal pengabdian disetujui oleh P3M.
2. Menetapkan jadwal pelaksanaan. Berdasarkan kesepakatan dengan Kakandepdikbudcam, ditetapkan jadwalnya tanggal 12 - 13 April 1999. Rincian kegiatannya dapat dilihat pada jadwal terlampir.

B. Khalayak Sasaran

Peserta dari penlok ini adalah guru-guru di Kecamatan Batang Anai, masing-masing sekolah sebanyak satu (1) orang. Jumlah peserta seluruhnya sebanyak 29 orang sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

TABEL I. Identitas Peserta

No.	: N a m a	: N I P	: Tempat Tugas
1.	: Djusaini.R	: 132021349	: SD 01 Kec. Bt.Anai
2.	: Ismar	: 130860875	: SD 02 Kec. BT.Anai
3.	: Osa Hennida	: 132021582	: SD 03 Kec. Bt.Anai
4.	: Nurzaimar	: 130545108	: SD 04 Kec. Bt.Anai
5.	: Mardalena	: 131933902	: SD 05 Kec. Bt.Anai
6.	: Nismaida	: 131492254	: SD 06 Kec. Bt.Anai
7.	: Lisdawati	: 130995232	: SD 07 Kec. Bt.Anai
8.	: Sukahari Laiya	: 130766245	: SD 08 Kec. Bt.Anai
9.	: Syuriani	: 131753323	: SD 09 Kec. Bt.Anai
10.	: Yusnimar	: 131140445	: SD 10 Kec. Bt.Anai

11.	: Ernawati.D	: 132178925	: SD 11	Kec.Bt.Anai
12.	: Rohani	: 131708352	: SD 12	Kec.Bt.Anai
13.	: Marhayani	: 130810206	: SD 13	Kec.Bt.Anai
14.	: Nurhayati	: 131298446	: SD 14	Kec.Bt.Anai
15.	: Ermayulis	: 131139717	: SD 15	Kec.Bt.Anai
16.	: Rostini	: 130893350	: SD 16	Kec.Bt.Anai
17.	: Antonius Tri.W.	: 132018418	: SD 17	Kec.Bt.Anai
18.	: Syafnis	: 130995228	: SD 18	Kec.Bt.Anai
19.	: Radesma	: 130632567	: SD 19	Kec.Bt.Anai
20.	: Halimah Murni	: 131298361	: SD 20	Kec.Bt.Anai
21.	: Bachtiar.Dj.	: 130549411	: SD 21	Kec.Bt.Anai
22.	: Armaini	: 130941049	: SD 22	Kec.Bt.Anai
23.	: Nurmaini	: 131139658	: SD 23	Kec.Bt.Anai
24.	: Desmawati	:	: SD 24	Kec.Bt.Anai
25.	: Elita	: 132180896	: SD 25	Kec.Bt.Anai
26.	: Auliadi	: 131297516	: SD 26	Kec.Bt.Anai
27.	: Nuraini	: 130996350	: SD 27	Kec.Bt.Anai
28.	: Mimi Asna	: 131492263	: SD 28	Kec.Bt.Anai
29.	: Rostiati	: 130995959	: SD 29	Kec.Bt.Anai

c. Metode Kegiatan

Bertolak dari tujuan dan materi yang akan disajikan maka metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah : ceramah, tanya jawab, tugas/latihan-latihan. Dalam operasionalnya penggunaan metode tersebut adalah :

1. Metode ceramah.

Dalam ceramah materi disampaikan /disajikan oleh fasilitator dengan pola komunikasi satu arah. Untuk meningkatkan perhatian dan keseragaman penerimaan oleh peserta terhadap materi yang disajikan itu, setiap fasilitator menggunakan OHP.

2. Tanya jawab.

Tanya jawab dilakukan antara fasilitator dengan peserta dan dilaksanakan setelah penyajian materi melalui ceramah selesai.

3. Tugas/latihan.

Materi yang telah diberikan melalui ceramah dan tanya jawab, ditindak lanjuti dengan tugas/latihan-latihan. Hal ini dimaksudkan agar peserta memiliki keterampilan dan tidak hanya sekedar pengetahuan. Teori yang diterima diaplikasikan dalam bentuk tugas mengembangkan program pengajaran, sesuai dengan pelajaran yang dibina pada kelas yang dipegang oleh guru masing-masing.

BAB V. HASIL KEGIATAN

A. Analisis Evaluasi dan Hasilnya

Setelah mengikuti penatarn dan lokakarya, wawasan dan keterampilan guru-guru peserta menjadi bertambah luas. Ini terlihat dari keseriusan peserta dalam mengikuti kegiatan.

Dari tanya jawab antara fasilitator dengan peserta diketahui bahwa kegiatan ini dirasa sangat perlu karena semenjak kurikulum SD 1994 diterapkan, mereka belum pernah diikutkan dalam penataran-penataran yang khusus mengenai implementasi kurikulum SD 1994.

Dari wawancara juga diketahui bahwa sebenarnya banyak hal-hal penting yang terabaikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan siswa di kelas, dan sekarang mereka menyadari dan mencoba melaksanakannya.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung.

Ada beberapa faktor pendukung yang menunjang keberhasilan pelaksanaan proyek pengabdian masyarakat ini antara lain:

- a. Motivasi yang kuat dari semua anggota tim pelaksana untuk mengenal lebih dekat pelaksanaan tugas guru pada tingkat pendidikan dasar serta keinginan yang besar dari anggota tim untuk berbagi pengalaman mengajar dengan sejawat di tingkat pendidikan dasar.

- b. Kemudahan pengurusan teknis administratif dan persetujuan dari pejabat struktural setempat (KANDEP-DIKBUDCAM). Ini disebabkan karena kegiatan yang dilaksanakan ini bermanfaat dan dapat digunakan untuk kredit poin.
- c. Adanya partisipasi aktif dari peserta penataran karena keingintahuan pada hal yang dapat disumbangkan lembaga pengadaan tenaga guru SD untuk masa yang akan datang.

2. Faktor Penghambat

Hambatan atau kendala yang berarti tidak ditemukan dalam kegiatan pengabdian ini. Semua rencana kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Dengan demikian, maka kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan lancar.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini telah berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Kelancaran ini erat kaitannya dengan hal-hal yang akan dijelaskan berikut.

Tim pengabdian menggunakan pendekatan partnership, baik dalam urusan yang bersifat administratif maupun yang bersifat akademis.

Yang dijadikan topik dalam proyek ini adalah sesuatu yang berkaitan dengan tugas pokok guru, dengan demikian sangat relevan dengan kebutuhannya. Mereka merasa sangat dibantu dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kadar pelaksanaan tugas sebagai guru terutama dalam mengembangkan program pengajaran.

Dari sambutan yang disampaikan oleh salah seorang peserta dan Kakandepdikbudcam Kecamatan Batang Anai diungkapkan bahwa mereka sangat menyambut baik kegiatan ini dan akan mengembangkannya kepada sejawat di sekolahnya.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa pesan pengabdian memang dirasakan sebagai sesuatu yang diperlukan dan sangat bermanfaat bagi mereka.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan dan evaluasi pelaksanaan disampaikan saran-saran:

1. Diharapkan kepada peserta penataran menerapkan pengetahuan yang diperoleh dan menularkannya kepada teman sejawat.

2. Kepada instansi terkait diharapkan agar bersedia mewa-
dahi kegiatan serupa pada masa yang akan datang sehing-
ga kegiatan seperti ini dapat berlanjut.
3. Bagi pelaksana, agar kegiatan ini dapat pula dilakukan
di daerah lain sehingga ada pemerataan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyar, Moh. dan Nurtain, 1991, Pengembangan dan Inovasi Kurikulum, Jakarta: Depdikbud.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994, Kurikulum SD 1994, Pedoman Proses Belajar Mengajar, Jakarta.
- , 1994, Kurikulum SD 1994, Garis-garis Besar Program Pengajaran, Jakarta.
- Sadiman, Arief, 1990, Media Pendidikan, Jakarta: C V Rajawali Press.
- Sudjana, Nana, 1989, Cara Belajar Siswa Aktif, Bandung: Penerbit Sinar Baru.
- , 1990, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, Jakarta: PT Gramedia.
- Tangyong, A.F, 1989, Pendekatan Keterampilan Proses, Jakarta: PT Gramedia

Lampiran I

ORGANISASI PELAKSANA

1. Ketua Pelaksana

- a. N a m a : Dra. Zuwirna
- b. N I P : 131 460 201
- c. Pangkat/Gol. : Penata / IIIc
- d. Jabatan Fung.: Lektor Muda
- e. Bidang Keahlian : Teknologi Pendidikan

2. Anggota pelaksana I

- a. N a m a : Dr. H. Nurtain
- b. N I P : 130 252 716
- c. Pangkat/ Gol. : Pembina Utama Muda /IVc
- d. Jabatan Fung. : Lektor Kepala
- e. Bidang keahlian : Pengembangan Kurikulum

3. Anggota Pelaksana II

- a. Nama : Dra. Petri Yeni.J
- b. N I P : 131 582 345
- c. Pangkat/Gol. : Penata/ III C
- d. Jabatan Fung. : Lektor Muda
- e. Bidang Keahlian : Teknologi Pendidikan

4. Anggota Pelaksana III

- a. Nama : Drs. Alwen Bentri.M.Md
- b. N I P : 131 584 115
- c. Pangkat/Gol. : Penata Tk.I/ III.D
- d. Jabatan Fung. : Lektor Madia
- e. Bidang Keahlian : Pengembangan Kurikulum

Lampiran II

JADWAL KEGIATAN

Har /Jam	: K e g i a t a n	: Penanggungjawab
Senin		
08.30 - 09.00:	Pembukaan	: Panitia Pelaksana
09.00 - 09.45:	Kurikulum dan perspektif Pendidikan Masa Depan	: Dr. H. Nurtain
09.45 - 10.15:	Istirahat	
10.15 - 11.00:	Kurikulum SD 1994	: Drs. Alwen Bentri M.Pd
11.00 - 11.45:	Kurikulum Muatan Lokal	: Dra. Fetri Yeni. J
11.45 - 12.30:	Perencanaan dan Strategi Belajar Mengajar	: Dra. Zuwirna
12.30 - 13.30:	Soliskan	
13.30 - 15.00:	Pengembangan Media Pembelajaran	: Tim Media Pembelajaran
Selasa		
08.30 - 09.30:	Latihan Pembuatan Program Pembelajaran	: Tim Pengembangan Kurikulum
09.30 - 10.00:	Istirahat	
10.00 - 12.00:	Pembuatan Media Pembelajaran (d disesuaikan dengan rencana pembelajaran)	: Tim Media Pembelajaran
12.00 - 12.30:	Penutupan	: Panitia Pelaksana

Lampiran III

17

Perincian Penggunaan Anggaran

Sumber biaya : DIK. Suplemen

372.19
Zw
10

1. Upah/Honorarium

a. Ketua Pelaksana	Rp. 100.000.-
b. Anggota Pelaksana I	Rp. 50.000.-
c. Anggota Pelaksana II	Rp. 50.000.-
d. Anggota Pelaksana III	Rp. 50.000.-
	<hr/>
Jumlah 1.	Rp. 250.000.-

2. Alat (Bahan habis pakai)

a. 2 rim diplikator a.Rp 20.000.-	Rp. 40.000.-
b. 4 spidol white Board a.Rp.2.500.-	Rp. 10.000.-
c. Plastik Transparan	Rp. 25.000.-
d. Spidol Transparan	Rp. 25.000.-
	<hr/>
Jumlah.2.	Rp. 100.000.-

3. Lain-lain

a. Konsumsi Peserta selama kegiatan	Rl
a.Rp.5.000,- x 30 x 2 hari	Rp 300.000.-
b.Penyusunan Laporan dan Pengadaan	Rp. 100.000.-
	<hr/>
Jumlah 3.	Rp. 400.000.-

Jumlah Total.... Rp. 750.000.-

Terbilang : Tujuh ratus luma puluh ribu rupiah.-

ILIK UPT PERPUSTAKA
IKIP PADANG



Dr.H.Nurtain memberikan sambutan sekaligus membuka secara resmi kegiatan penataran Lokakarya Implementasi kurikulum SD 1994.



Para peserta dengan serius mendengarkan arahan dari panitia pelaksana kegiatan.

UPT PERPUSSTAN
PADANG



Uraian tentang kurikulum dan perspektif pendidikan masa depan oleh Dr.H.Nurtain.



Drs. Alwen Bentri MPd. sedang menjelaskan tentang implementasi kurikulum SD 1994.

KOLIK UPT PERMUDA
WIP PADANG



Penjelasan mengenai perencanaan dan strategi Belajar mengajar oleh Dra.Zuwirna.



Dra.Fetriyeni menjelaskan tentang kurikulum muatan lokal.



Laporan akhir pelaksanaan kegiatan Penlok dari panitia pelaksana.



Penutupan secara resmi kegiatan Penlok oleh ketua LPM IKIP Padang Dr.H.Nurtain